

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA JAWA DI LINGKUNGAN KELUARGA

Oleh : Marsa Anggita Fairuza
Pembimbing : Hany Millaty, S.Pd.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing semakin marak terjadi di lingkungan sekitar kita. Hal ini menyebabkan ketidak efektivitasan penggunaan bahasa Jawa terutama Krama dan juga menyebabkan lunturnya bahasa Jawa sebagai budaya dan ciri khas masyarakat Jawa. Peristiwa tersebut terjadi karena bahasa Jawa dinilai sulit karena memiliki tingkatan-tingkatan dalam penggunaannya. Tujuan riset ini dilakukan adalah agar kita dapat mengetahui penyusunan bahasa Jawa di lingkungan keluarga dan mengetahui bagaimana lunturnya penggunaan bahasa Jawa di lingkup keluarga. Dan dengan adanya riset ini kita bisa lebih gencar menggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga Jawa sekarang lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dibanding bahasa Jawa karena bahasa Indonesia dianggap lebih efektif, lebih nyaman, dan mudah untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Namun masih ada pula sebagian keluarga yang masih menerapkan penggunaan bahasa Jawa walaupun masih belum terlalu baik. Karena itu, kita perlu belajar menggunakan bahasa Jawa yang baik dan benar, dimulai dari keluarga.

kata kunci : Efektifitas, bahasa Jawa, keluarga

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Jawa merupakan bahasa yang awam digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, penggunaan bahasa Jawa mulai luntur dan tergantikan. Masyarakat lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing yang dirasa lebih "keren" dan menganggap bahasa Jawa sebagai bahasa yang "kampungan". Sebagai generasi penerus bangsa,

terutama suku Jawa kita wajib

melestarikan bahasa Jawa agar tidak punah termakan kemajuan zaman.

Pergeseran bahasa Jawa pada masyarakat tidak hanya berpengaruh pada eksistensi bahasa namun juga berpengaruh pada kebudayaan kita. Oleh karena itu tulisan ini hanya menggambarkan sedikit tentang bagaimana pergeseran bahasa Jawa tersebut dapat terjadi. Bahasa yang tergeser adalah bahasa yang tidak mampu mempertahankan diri (Sumarsono dan Partana, 2002:231),

kedua kondisi ini merupakan akibat dari pilihan bahasa dalam jangka panjang dan bersifat kolektif. Hal ini juga disampaikan oleh Fasold (1984:213-214) bahwa pergeseran dan mempertahankan bahasa merupakan hasil dari proses pemilihan bahasa dalam jangka waktu yang sangat panjang.

Lunturnya penggunaan bahasa Jawa, dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni budaya. Dimasa sekarang, kita dapat melihat banyak keluarga yang menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari di rumah. Dalam hal ini, bahasa Indonesia seolah menjadi pengganti bahasa Jawa, karena bahasa Indonesia dinilai lebih mudah, tidak memperhatikan aturan dan tingkatan dalam penggunaannya. Namun diluar itu, bahasa Jawa khususnya Krama masih digunakan walau eksistensinya tidak seperti dulu.

Penggunaan bahasa Jawa dilingkup keluarga berkurang dikarenakan anak-anak lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia yang tidak memperhatikan aturan bahasa terlebih untuk berkomunikasi dengan orang tua, yang dalam bahasa Jawa memiliki tingkatan tersendiri yaitu Krama. Faktor utama yang

menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu karena orang tua yang tidak mengajarkan bahasa Jawa Krama sejak dini.

B. RUMUSAN MASALAH (IDE)

1. Bagaimana penggunaan bahasa Jawa bisa terjadi dalam lingkup keluarga?

meliputi:

- Basa Krama
- Basa Ngoko
- Bahasa Indonesia

2. Faktor apa saja yang menyebabkan lunturnya penggunaan bahasa Jawa di lingkungan keluarga?

C. TUJUAN MINI RISET

Mini riset ini ditulis supaya kita bisa mengetahui penyusunan bahasa Jawa di lingkungan keluarga dan mengetahui sebab lunturnya penggunaan bahasa Jawa bisa terjadi dalam lingkup keluarga. Dan dengan adanya mini riset ini, diharapkan kita bisa lebih gencar menggunakan bahasa Jawa mulai sedini mungkin, dimulai dari keluarga. Sehingga salah satu warisan budaya ini tetap lestari dan tidak punah.

D. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan studi pustaka dan studi lapangan. Studi

pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari makalah, artikel dan website yang terpercaya. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara secara online dan pengamatan secara langsung.

Pembahasan

Efektifitas penggunaan bahasa Jawa yang baik dan benar merupakan suatu hal yang penting mengingat lunturnya bahasa Jawa kini banyak ditemukan terlebih pada lingkup keluarga. Berkurangnya efektifitas tersebut dikarenakan para orang tua telah menggunakan bahasa Indonesia sejak anak masih usia dini. Hal ini berlaku pula pada bahasa Jawa Ngoko maupun Krama. Bahasa tersebut digunakan sebagai bahasa ibu sehingga anak terbiasa mendengar dan mempraktikkan penggunaan bahasa tersebut.

Kebanyakan, para orang tua Jawa zaman sekarang memilih menggunakan bahasa Indonesia dan basa Ngoko dalam berbicara kepada anak dan keluarga. Para orang tua menggunakan bahasa tersebut dikarenakan bahasa Indonesia dan ngoko dinilai lebih mudah, bersahabat, dan telah menjadi kebiasaan. Selain itu penggunaan kedua bahasa tersebut terbilang lebih santai dan tidak terlalu

kaku. Sebagian kecil orang tua juga menggunakan bahasa Krama dalam berbicara dengan anak, alasan mereka adalah untuk melatih anak supaya terbiasa menggunakan bahasa Krama terutama saat berbicara dengan orang yang lebih tua dari dia.

Sebagian orang tua tidak mengizinkan anaknya berbicara kepada orang tua selain menggunakan bahasa Krama karena terdengar tidak sopan, orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan anak, sehingga anak harus menjaga sopan santun serta menghormati kedua orang tuanya. Penggunaan bahasa Krama juga sebagai bentuk rasa hormat anak terhadap orang tua.

Sedangkan pada anak, banyak yang lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia dan basa Ngoko karena kebiasaan yang terbawa dari kecil, dan lebih mudah dipahami untuk berkomunikasi dengan orang tua dalam kehidupan sehari-hari, juga karena telah terbiasa mendengar dan menonton media berbahasa Indonesia seperti televisi, dan lain-lain. Ada pula anak yang menggunakan bahasa Krama kepada orang tua namun tidak terlalu fasih karena bahasa Krama yang baik dan benar dinilai sulit untuk dipraktikkan. Tetapi mereka masih

tetap berusaha membiasakan penggunaan basa Krama karena lebih sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.

Anak yang menggunakan bahasa Ngoko saat berbicara dengan orang tua sadar bahwa bahasa tersebut tidak sopan dalam penggunaan kepada yang lebih tua akan tetapi mereka terus melakukannya karena sudah menjadi kebiasaan dan orang tua mereka telah memaklumi hal tersebut.

Oleh karena itu kita perlu melakukan hal yang dapat meningkatkan penggunaan bahasa Jawa yang baik dan benar untuk melestarikan budaya bangsa. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut diantaranya:

1. Lebih mengunggulkan bahasa Jawa, sebagai ciri khas suku Jawa
2. Selalu menerapkan penggunaan bahasa Jawa, terutama Krama dalam kehidupan sehari-hari
3. Menjadikan bahasa Jawa sebagai bahasa pokok dalam kehidupan sehari-hari
4. Bagi siswa, untuk lebih memperhatikan pelajaran bahasa Jawa dan mempraktikkannya
5. Sering memutar video berbahasa Jawa

6. Membiasakan diri menggunakan bahasa Jawa yang baik dan benar, dimulai dari lingkup keluarga.

Simpulan

Efektifitas penggunaan bahasa Jawa perlu kita tingkatkan karena banyaknya keluarga yang melupakan dan menyepelekan lunturnya bahasa Jawa sehingga karakteristik suku Jawa perlahan mulai hilang. Hal tersebut dikarenakan orang tua yang memilih menggunakan bahasa Indonesia dalam berbicara kepada anak-anak sehingga anak-anak menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Oleh karena itu, kita perlu membiasakan kembali penggunaan bahasa Jawa dimulai dari lingkup keluarga.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Anita (2017). Berkurangnya Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Lingkungan Keluarga Masyarakat Jawa. Diakses tanggal 24 September 2017 dari <http://blog.unnes.ac.id/anita/2017/09/24/berkurangnya-penggunaan-bahasa-jawa-dalam-lingkungan-keluarga-masyarakat-jawa/>